

Tantangan Guru Agama Islam Selama Transisi Endemi: Studi Fenomenologi di Tingkat Sekolah Dasar

Oleh:

Alfi Nur Hidayatus Sallima,

Dosen Pembimbing : Dzulfikar Akbar Romadlon, S.Fil.I., M.Ud

Progam Studi Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

World Health Organization menetapkan bahwa pandemik covid-19 sejak 11 maret 2020 dan menyebar hampir semua negara di pejuru dunia. Pembelajaran Study From Home dengan media daring merupakan kebijakan dari pemerintah untuk mengatasi masalah ini. Menurut penelitian terdahulu milik Annisa Etika Aruma dan Endang Susilaningsih yang berjudul «Pembelajaran Daring dan Kajian Dampak Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecamatan Muncar» hasil penelitiannya menyatakan pembelajaran daring memang dipandang kurang tepat dilaksanakan pada pembelajaran di jenjang sekolah tingkat dasar karena kurangnya sarana prasarana yang memadai dan miskomunikasi antara guru dan orang tua siswa.

Salah satu mata pelajaran yang tak luput dari pengaruh pembelajaran daring adalah PAI. Tujuan Pendidikan Agama Islam sendiri adalah membentuk mutasi yang baik dari segi perilaku, tutur kata hingga tindakan yang selaras dengan ajaran agama Islam. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurullita Almunawaroh yang berjudul «Dampak Lockdown Covid 19 pada Pendidikan Islam di Indonesia» menjelaskan bahwa metode pembelajaran daring yang belum efektif dalam pendidikan agama islam karena banyak materi pembelajaran PAI yang menggunakan praktek.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- 1) kebijakan guru maupun sekolah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa dan pasca pandemi?
- 2) problematika yang dirasakan guru PAI saat pembelajaran daring dan pasca daring?
- 3) bagaimana perkembangan peserta didik saat pembelajaran daring dan pembelajaran pasca daring?
- 4) dampak dan tantangan yang dihadapi guru PAI setelah pandemi?
- 5) upaya apa saja yang dilakukan guru untuk memulihkan pembelajaran pasca pandemi?

Metode

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan fenomenologi sebagai pendekatannya. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami fenomena yang terjadi didalam kehidupan oleh subjek penelitian di lapangan. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Fokus penelitian ini adalah dampak covid-19 terhadap pendidikan dan bagaimana tantangan yang dihadapi guru PAI di pendidikan tingkat dasar di daerah Tarik-Sidoarjo yang subjek penelitian ini adalah guru PAI di SDN 1 Gampingrowo dan guru PAI di MI Roudlotun Nasi'in. Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan oleh peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi dan sumber kepustakaan melalui artikel-artikel terkait adalah sumber data yang dikumpulkan oleh penulis.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan, bahwa:

1) Kebijakan guru maupun sekolah pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada masa dan pasca pandemi

Pernyataan kedua responden sejalan dengan kebijakan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (KEMENDIKBUDRISTEK) Indonesia yang mengeluarkan kebijakan dalam surat edaran nomor 36962/MPK.A/HK/2020 yang berisikan tentang instruksi pembelajaran dilaksanakan secara daring/jarak jauh dalam suatu rancangan untuk mencegah penyebaran virus covid-19 di Indonesia. namun, ada poin berbeda dari hasil wawancara, dimana kebijakan pembelajaran di MI pada saat pandemi mengalami pengurangan pada beberapa materi atau mata pelajaran dan setelah daring di MI tidak langsung menggunakan kurikulum baru yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan.

2) Problematika yang dirasakan guru PAI saat pembelajaran daring dan pasca daring

Kedua responden mengalami berbagai kendala dalam pembelajaran daring, seperti: koneksi internet, sarana prasarana, penggunaan media digital, miskomunikasi antara guru dengan wali murid/murid. Setelah pandemi kedua responden mengalami adaptasi kembali terhadap lingkungan belajar, penyesuaian kurikulum baru, motivasi belajar siswa.

Kendala koneksi maupun sarana prasarana inilah yang mengakibatkan kedua responden hanya menggunakan media whatsapp group sebagai sarana berbagi informasi materi dan tugas. Hal tersebut menjadi suatu problematika yang cukup serius terutama di daerah pinggiran seperti lokasi yang penulis teliti, karena hal tersebut menyebabkan miskomunikasi antar guru dengan murid, guru dengan sekolah hingga guru dengan orang tua/wali siswa yang berakibat pada kurang optimalnya pembelajaran secara daring dan akses pembelajaranpun banyak yang terkendala. Terkait dengan penurunan kemampuan siswa pada masa dan pasca pandemi, UNESCO (2020) mengutarakan bahwa kegiatan pembelajaran pada masa pandemi menimbulkan dampak negatif terhadap rutinitas, pola pikir, minat belajar siswa yang berakibat pada masa depan siswa dalam belajar.

3) Perkembangan peserta didik saat pembelajaran daring dan pembelajaran pasca daring

Penurunan motivasi belajar siswa merupakan dampak perkembangan siswa saat daring. namun di MI responden menyatakan berbeda, hal tersebut diakibatkan saat daring wali siswa banyak yang menitipkan anaknya agar di bimbing belajar secara langsung.

Sarana prasarana sebagai penunjang pembelajaran secara daring ini menjadi kendala bagi sebagian warga yang memiliki status ekonomi menengah kebawah. Akibatnya proses pembelajaran secara daring ini memberikan pengaruh pada kompetensi siswa pada aspek kognitif. Aspek kognitif ini memiliki keterkaitan dengan kemampuan daya pikir anak, pemecahan suatu masalah, menentukan dan mengambil keputusan, kecerdasan, dan bakat. Penggunaan media teknologi juga merupakan aspek penting masa ini.

4) Dampak dan tantangan yang dihadapi guru PAI setelah pandemi

Dampak dan tantangan yang dirasakan oleh kedua responden, diantaranya: motivasi belajar menurun, penggunaan media digital sebagai penunjang pembelajaran, penyesuaian kurikulum baru, pemulihan pembelajaran

Hal tersebut mendorong beberapa faktor penting untuk meningkatkan kompetensi digital guru PAI di era ini, yaitu: aktif berpartisipasi dalam bimtek TIK dan menindaklanjuti dengan belajar otodidak. Dari faktor tersebut, bimtek TIK memberikan pengaruh terhadap upgrading kompetensi guru yang selaras dengan perkembangan digital di era ini, penguasaan media digital oleh guru di pinggiran kota sidoarjo menjadi suatu tantangan dimana para tenaga pengajar mata pelajaran PAI di daerah Tarik-Sidoarjo, tingkat sekolah dasar baik SD maupun MI yang banyak sudah berusia lanjut (yang kisaran rata-rata merupakan kelahiran 1955-1975 (menurut data KKG PAI Sidoarjo))

5) Upaya yang dilakukan guru untuk memulihkan pembelajaran pasca pandemi

Dalam hal ini fase recovery setelah pandemi kemarin menuntut penggunaan teknologi sebagai penunjang pembelajaran. Dengan adanya kurikulum Merdeka Belajar Pemerintah berharap menjadi salah satu best practice sebagai solusi perbaikan dan pemulihan pembelajaran. pengajaran dengan kualitas yang kurang dan pembelajaran yang kurang efektif akibat kendala koneksi maupun penggunaan media digital, alhasil pemahaman materi yang di tangkap siswapun juga menurun dan tidak maksimal. Pembelajaran daring yang dilaksanakan selama kurang lebih dua tahun akibat pandemi mengakibatkan learning loss pada sebagian besar siswa.

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa Dampak pada adaptasi sektor pendidik adalah dalam hal lingkungan siswa, perubahan zaman yang mempengaruhi perkembangan peserta didik, kurikulum yang berubah-ubah, perkembangan dan dinamika dunia global dan modern para pendidik harus dapat beradaptasi dengan penggunaan teknologi untuk menyesuaikan tuntutan zaman. Kompetensi guru dalam penggunaan media digital menjadi suatu urgen pada sektor pendidikan dimasa sekarang.

Pemerintah seharusnya memberikan pelatihan terhadap transisi pembelajaran menggunakan media digital untuk pendidik, agar tidak terjadi persoalan terhadap pembelajaran menggunakan media digital. Supaya hal tersebut, menjadi suatu penggerak untuk lebih proaktif dalam mempersiapkan masyarakat agar pelaksanaan pembelajaran dengan media digital tidak menjadi masalah kembali dan membenahi transformasi digital pada sektor pendidikan sebagai salah satu perhatian utama. Karena pemerintah juga harus memikirkan lebih mendalam terhadap beberapa kondisi yang mungkin bersifat kasuistik, sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati pendidikan dengan baik.

Referensi

- [1] A. E. Arum and E. Susilaningih, "Pembelajaran Daring dan Kajian Dampak Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar Kecamatan Muncar," *Pros. Semin. Nas.*, vol. 3, no. 1, pp. 438–444, 2020, [Online]. Available: <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/download/578/496>
- [2] S. Rosmayati and A. Maulana, "Dampak Pembelajaran Di Era New Normal Di Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)," *J. Pendidik. Indones. (Teori, Penelit. dan Inovasi)*, vol. 1, no. 2, pp. 51–62, 2021.
- [3] N. K. Mar'ah, A. Rusilowati, and W. Sumarni, "Perubahan Proses Pembelajaran Daring Pada Siswa Sekolah Dasar," *Pros. Semin. Nas. Pascasarj.*, vol. 3, no. 1, pp. 445–452, 2020.
- [4] E. Muzdalifa, "Learning Loss Sebagai Dampak Pembelajaran Online Saat Kembali Tatap Muka Pasca Pandemi Covid 19," *GUAU J. Pendidik. Profesi Guru Agama Islam*, vol. 2, no. 1, pp. 187–192, 2022, [Online]. Available: <http://studentjournal.iaincurup.ac.id/index.php/guau>
- [5] G. T. Winandi, "Perencanaan Pendidikan Pada Masa Pasca Pandemi Covid-19," *Pros. Semin. Nas. Pascasarj.*, vol. 3, no. 1, pp. 315–317, 2020, [Online]. Available: <https://proceeding.unnes.ac.id/index.php/snpsasca/article/download/597/515>
- [6] N. Faturohman and A. Gunawan, "Tantangan Lembaga Pendidikan Dasar dalam Penyelenggaraan Pendidikan Pasca Pandemi COVID-19 di Kabupaten Serang," *Geneologi PAI J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 8, no. 2, pp. 433–442, 2021.
- [7] A. Akhmad, "Urgensi Perencanaan Pendidikan Islam Pasca Pandemi Covid-19," *FATAWA J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 1, no. 2, pp. 219–230, 2021, doi: 10.37812/fatawa.v1i2.428.
- [8] N. Almunawaroh, "DAMPAK LOCKDOWN COVID 19 PADA PENDIDIKAN ISLAM DI INDONESIA," *At-Ta'dib J. Ilm. Prodi Pendidik. Agama Islam*, vol. 12, no. 2, pp. 182–192, 2020.
- [9] R. D. W. Putra and W. Salim, "Struktur Ruang Wilayah Gerbangkertosusila Berdasarkan Teori Pusat-Pinggiran: Sebuah Kajian," *Tataloka*, vol. 24, no. 3, pp. 186–201, 2022, doi: 10.14710/tataloka.24.3.186-201.
- [10] D. Rafidiyah and A. Kailani, "IDENTIFIKASI POTENSI SMK MUHAMMADIYAH SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN VOKASI YANG BERKEMAJUAN: STUDI FENOMENOLOGI TERHADAP PENERAPAN PROGRAM REVITALISASI SMK DI INDONESIA," *Pedagog. J. Pendidik.*, vol. 15, no. 1, pp. 49–66, 2020.
- [11] A. Aziz, Asep, S. Hidayatullah, Ajat, N. Budiyanti, and U. Ruswandi, "PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SEKOLAH DASAR," *Tak. J. Pendidik. Agama Islam*, vol. 18, no. 2, pp. 131–146, 2020, doi: 10.47498/tadib.v12i02.365.
- [12] M. Saprudin and Nurwahidin, "IMPLEMENTASI METODE DIFERENSIASI DALAM REFLEKSI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM," *Syntax Lit. J. Ilm. Indones.*, vol. 6, no. 11, pp. 1–12, 2021.
- [13] Z. El Widad and M. Y. A. Bakar, "Wajah Baru Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi dan Analisis Problematika Kebijakan Pendidikan di Tengah Pandemi," *MAPPESONA J. Mhs. Manaj. Pendidik. Islam*, vol. 3, no. 1, pp. 1–12, 2021.
- [14] R. A. Haidar and F. Agustina, "Analisis Teori Kritis Terhadap Wajah Pendidikan Indonesia Pada Era Pandemi Covid-19," *J. Sentris*, vol. 2, no. 2, pp. 121–131, 2021.
- [15] R. F. Karmen and F. Pribadi, "Dampak Positif Negatif Pembelajaran Online Dalam Sistem Pendidikan Indonesia Pasca Pandemi Covid-19," *'Adalah Bul. Huk. dan Keadilan*, vol. 6, no. 3, pp. 62–75, 2022.

- [16] E. M. Istiqomah and A. Nadlif, "Problems Of Learning Islamic Education at Junior High School," *Acad. Open*, vol. 6, pp. 1–10, 2022, doi: 10.21070/acopen.6.2022.2627.
- [17] A. K. Widyasari, W. Utami, and Kusumastuti, "Peran dan Kendala orang tua dalam pendampingan pembelajaran offline pasca pembelajaran daring masa pandemi pada anak di SDN Kalipuru Pujotirto," *Pros. Univ. Res. Colloq.*, pp. 187–195, 2023.
- [18] D. Gularso, H. Suryantari, H. A. Rigianti, and Martono, "Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Kemampuan Anak Usia Sekolah Dasar," *J. Pendidik. Dasar Nusant.*, vol. 7, no. 1, pp. 100–118, 2021, doi: 10.29407/jpdn.v7i1.15890.
- [19] N. Fauziah, "Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam," *J. Al – Mau'izhoh*, vol. 2, no. 2, pp. 1–11, 2020.
- [20] Dewi Niswatul Fithriyah, Sutrisno, Nurul Mahruzah Yulia, and Fiki Dzakiyyatul Aula, "Dampak Pembelajaran Daring Selama Pandemic Terhadap Kemampuan Kognitif Peserta Didik," *J. Ris. Madrasah Ibtidaiyah*, vol. 2, no. 1, pp. 173–180, 2022, doi: 10.32665/jurmia.v2i1.275.
- [21] M. A. Septiadi, N. H. Prawira, S. Aepudin, and V. A. Lestari, "Dampak Covid-19 Terhadap Sistem Pendidikan," *Khazanah Pendidik. Islam*, vol. 4, no. 2, pp. 51–61, 2022, doi: 10.15575/kp.v4i1.
- [22] R. H. S. Aji, "Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia : Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran," *SALAM; J. Sos. Budaya Syar-i*, vol. 7, no. 5, pp. 395–402, 2020, doi: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314.
- [23] M. Hendriyani, N. M. Artini, and Tatyana, "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan," *Kompleks. J. MANAJEMEN, Organ. DAN BISNIs*, vol. 10, no. 2, pp. 13–21, 2021.
- [24] M. Ulfah, "DAMPAK COVID -19 TERHADAP PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DAN PENDIDIKAN ISLAM," *Al-Marhalah, J. Pendidik. Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 114–124, 2021.
- [25] M. Habibah, "PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIGITAL GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SEKOLAH DASAR DALAM KERANGKA KURIKULUM MERDEKA," *SITTAH J. Prim. Educ.*, vol. 3, no. 1, pp. 76–89, 2022, doi: 10.30762/sittah.v3i1.11.
- [26] Nurkholis, "Dampak Pandemi Novel-Corona Virus Disiase (Covid-19) Terhadap Psikologi Dan Pendidikan Serta Kebijakan Pemerintah," *J. PGSD*, vol. 6, no. 1, pp. 39–49, 2020.
- [27] T. Azami and Basukiyatno, "Adaptasi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Digitalisasi Pembelajaran Pasca Pembelajaran Jarak Jauh (Studi Kasus di SMP Negeri 2 Bojong, Kab. Tegal, Jawa Tengah)," *Al-Tarbawi Al- Haditsah J. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 2, pp. 38–55, 2022.
- [28] Susintowati, T. H. Prasetiyo, M. P. Nugraheni, and Mahfud, "Problematika Pembelajaran Masa Pandemi hingga Masa Pemulihan Learning Problems from Pandemic Period to Recovery Period," *Sosioedukasi J. Ilm. Ilmu Pendidik. Dan Sos.*, vol. 11, no. 2, pp. 157–162, 2022, doi: 10.36526/sosioedukasi.v11i2.2223.
- [29] T. S. Nugraha, "Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran," *Inov. Kurikulum*, vol. 19, no. 2, pp. 250–261, 2022.
- [30] I. Dhaifi, "STUDI ANALISIS DAMPAK PADEMI COVID-19 TERHADAP EKSISTENSI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN," *Edupedia J. Stud. Pendidik. dan Pedagog. Islam*, vol. 5, no. 1, pp. 45–53, 2020.

